

## INTISARI

**Latar belakang:** Angka kejadian penyakit kanker payudara menempati urutan pertama sebagai jenis kanker yang diderita oleh perempuan dan juga penyebab utama kematian akibat kanker pada perempuan. Kemoterapi sebagai salah satu bentuk pengobatannya menimbulkan efek samping yang dapat menurunkan kualitas hidup pasien dan berisiko memperparah kondisi penyakit. Peningkatan kualitas hidup perlu diupayakan untuk mengatasinya. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi peran dukungan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.

**Metode:** Penelitian cross sectional ini dilakukan pada 30 pasien kanker payudara di RS Islam Sultan Agung Semarang yang dijadwalkan kemoterapi. Dukungan keluarga dinilai dari kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan mencakup aspek dukungan informasi, penilaian, emosional, dan instrumental. Kualitas hidup dinilai dengan kuesioner shor form-36 setelah pasien menjalani kemoterapi.

**Hasil:** Sebagian besar pasien (80,0%) memiliki dukungan keluarga dan kualitas hidup yang baik, dan masing-masing dari 2 pasien (6,7%) dengan dukungan keluarga kurang dan cukup semua memiliki kualitas hidup buruk. Hasil analisis korelasi Rank Spearman diperoleh nilai  $p = 0,000$  dan nilai  $r = 0,813$ .

**Kesimpulan:** Dukungan keluarga berhubungan positif dan sangat kuat dengan kualitas hidup pasien kanker payudara, semakin baik dukungan keluarga semakin baik pula kualitas hidup pasien.

**Kata kunci:** Kualitas hidup, dukungan keluarga, kanker payudara

